

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang, Kabupaten Sidoarjo pada bulan Mei hingga Juni 2023. Sampel diambil melalui data sekunder berupa rekam medik pasien yang mengalami perawatan di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang. Terdapat 50 pasien dengan diagnosis stroke pada tahun 2022 memenuhi kriteria inklusi dari penelitian ini.

#### 5.1 Karakteristik Sampel

##### 5.1.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah dan presentase sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dijelaskan pada Tabel 5.1 berikut:

**Tabel 5.1** Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Kelompok	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	32	64,0%
	Perempuan	18	36,0%

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 5.1, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 32 orang (64,0%), sedangkan 18 orang lainnya (36,0%) adalah perempuan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maydinar, 2017) bahwa dilihat dari 76 pasien stroke terdiri sebagian besar berjenis kelamin laki – laki yaitu 48 orang (63,2%) dan sebagian lagi berjenis kelamin perempuan yaitu 28 orang (36,8%).

##### 5.1.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

Jumlah dan presentase sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dijelaskan pada Tabel 5.2 berikut:



**Tabel 5.2** Karakteristik Berdasarkan Usia

<b>Karakteristik</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Usia	40 – 50 Tahun	8	16,0%
	51 – 60 Tahun	18	36,0%
	61 – 70 Tahun	19	38,0%
	> 70 Tahun	5	10,0%

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 5.2, usia mayoritas responden berada pada rentang usia 51 hingga 70 tahun. Responden dengan usia 51 hingga 60 tahun sebanyak 18 orang (36,0%) dan usia 61 hingga 70 tahun sebanyak 19 orang (38,0%). Hal ini selaras dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Rahayu, 2023), sebanyak 152 pasien berusia diatas 50 tahun (76%) dari 200 sampel yang diteliti.

### 5.1.3 Karakteristik Berdasarkan Riwayat Hipertensi

Jumlah dan presentase sampel penelitian berdasarkan riwayat hipertensi dapat dijelaskan pada Tabel 5.3 berikut:

**Tabel 5.3** Riwayat Hipertensi

<b>Hipertensi</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tidak	19	38,0%
Ya	31	62,0%

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan riwayat hipertensi, sebanyak 19 pasien tidak memiliki riwayat hipertensi (38,0%) dan 31 pasien lainnya memiliki riwayat hipertensi (62,0%). Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tamburian, 2020) bahwa 80,6 % pasien yang diteliti memiliki riwayat hipertensi.

### 5.1.4 Karakteristik Berdasarkan Riwayat Diabetes

Jumlah pasien berdasarkan riwayat diabetes dapat disajikan pada Tabel 5.4 sebagai berikut:

**Tabel 5.4** Karakteristik Berdasarkan Riwayat Diabetes

<b>Diabetes</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Tidak	23	46,0%
Ya	27	54,0%

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Sebanyak 23 pasien (46,0%) stroke di Rumah Sakit Siti Khodijah Cabang Sepanjang tidak memiliki riwayat diabetes, sedangkan 27 pasien lainnya (54,0%) memiliki riwayat penyakit diabetes. Hal ini sesuai dengan penelitan yang dilakukan oleh (Othadinar, 2019) bahwa 70 dari 83 pasien stroke iskemik dan 17 dari 18 pasien stroke hemoragik memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus.

### 5.1.5 Karakteristik Berdasarkan Klasifikasi Stroke

Jumlah pasien berdasarkan klasifikasi stroke dapat disajikan pada Tabel 5.5 sebagai berikut:

**Tabel 5.5** Karakteristik Berdasarkan Klasifikasi Stroke

<b>Diagnosis Kerja</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Stroke Iskemik	43	86,0%
Stroke Hemoragik	7	14,0%

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan klasifikasi pasien stroke, sebagian besar pasien stroke di Rumah Sakit Siti Khodijah Cabang Sepanjang yaitu stroke iskemik sebanyak 43 pasien (86,0%), dan 7 pasien lainnya (14,0%) stroke hemoragik. Hal ini sesuai dengan penelitan yang dilakukan oleh (Othadinar, 2019) bahwa dari 101 sampel yang ia teliti pasien stroke iskemik berjumlah 83 pasien sementara pasien stroke hemoragik berjumlah 18 pasien.

### 5.1.6 Karakteristik Berdasarkan kadar leukosit

Berdasarkan kadar leukosit, pasien dapat menjadi 2 kelompok berdasarkan nilai darah yang tercantum pada rekam medis pasien, yaitu pasien normal dan leukositosis. Jumlah pasien berdasarkan kelompok tersebut dapat disajikan pada Tabel 5.6 berikut:

**Tabel 5.6** Karakteristik Berdasarkan Kadar Leukosit

Kadar Leukosit	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Normal	25	50,0%
Leukositosis	25	50,0%

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Sebanyak 25 pasien (50,0%) pada penelitian ini memiliki kadar leukosit normal, sedangkan 25 pasien lainnya (50,0%) memiliki kadar leukosit tinggi (leukositosis).

Berikut merupakan karakteristik kadar leukosit berdasarkan jenis stroke pasien dapat dijelaskan pada Tabel 5.7 berikut:

**Tabel 5.7** Tabulasi Kadar Leukosit Berdasarkan Jenis Stroke Pasien

Jenis Stroke	Kadar Leukosit		Total
	Leukositosis	Normal	
<b>Iskemik</b>	21 (48,8%)	22 (51,2%)	43 (100,0%)
<b>Hemoragik</b>	4 (57,1%)	3 (42,9%)	7 (100,0%)

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil tabulasi kadar leukosit berdasarkan jenis stroke, dari 43 pasien stroke iskemik memiliki kadar leukositosis sebanyak 21 pasien (48,8%) dan 22 pasien (51,2%) memiliki kadar leukosit normal. Sedangkan dari 7 pasien stroke hemoragik memiliki kadar leukositosis sebanyak 4 pasien (57,1%) dan luaran klinis meninggal sebanyak 3 pasien (42,9%).



### 5.1.7 Karakteristik Berdasarkan Luaran Klinis Pasien Stroke

Berdasarkan luaran klinis, dibagi menjadi 2, yaitu pasien hidup dan meninggal. Jumlah pasien berdasarkan luaran klinis tersebut dapat dijelaskan pada Tabel 5.8 sebagai berikut:

**Tabel 5.8** Karakteristik Berdasarkan Luaran Klinis

<b>Luaran Klinis</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Hidup	35	70,0%
Meninggal	15	30,0%

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan luaran klinis, sebagian besar pasien stroke di Rumah Sakit Siti Khodijah Cabang Sepanjang hidup yaitu sebanyak 35 pasien (70,0%), dan 15 pasien lainnya (30,0%) meninggal.

Berikut merupakan karakteristik luaran klinis pasien berdasarkan jenis stroke dapat dijelaskan pada Tabel 5.9 sebagai berikut:

**Tabel 5.9** Tabulasi Luaran Klinis Berdasarkan Jenis Stroke

<b>Jenis Stroke</b>	<b>Luaran Klinis</b>		<b>Total</b>
	Hidup	Meninggal	
Iskemik	30 (69,8%)	13 (30,2%)	43 (100,0%)
Hemoragik	5 (71,4%)	2 (28,6%)	7 (100,0%)

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil tabulasi luaran klinis berdasarkan jenis stroke, dari 43 pasien stroke iskemik memiliki luaran klinis hidup sebanyak 30 pasien (69,8%) dan 13 pasien (30,2%) memiliki luaran klinis meninggal. Sedangkan dari 7 pasien stroke hemoragik memiliki luaran klinis hidup sebanyak 5 pasien (71,4%) dan luaran klinis meninggal sebanyak 2 pasien (28,6%).

## 5.2 Hubungan Kadar Leukosit Terhadap Luaran Klinis Pasien Stroke

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan analisis *chisquare* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kadar leukosit pada fase akut dengan luaran klinis pasien stroke. Analisis ini digunakan, karena skala data yang digunakan merupakan data nominal pada kedua variabel. Tabulasi antara kadar leukosit dan luaran klinis pasien dapat dijelaskan pada Tabel 5.10 sebagai berikut:

**Tabel 5.10** Hubungan Kadar Leukosit dan Luaran Klinis

Kadar Leukosit	Luaran Klinis		Total	p
	Meninggal	Hidup		
<b>Leukositosis</b>	11 (44,0%)	14 (56,0%)	25 (100,0%)	0,031
<b>Normal</b>	4 (16,0%)	21 (84,0%)	25 (100,0%)	

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 5.11, dari 25 pasien dengan leukositosis, 11 diantaranya (40,0%) meninggal sedangkan 14 pasien lainnya (56,0%) hidup. Pada pasien dengan kadar leukosit normal, sebagian besar hidup yaitu sebanyak 21 pasien (84,0%), dan hanya 4 pasien (16,0%) yang meninggal. Hal ini menunjukkan bahwa pasien dengan kadar leukosit tinggi memiliki persentase meninggal yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang memiliki nilai leukosit normal. Hasil uji *chisquare* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,031 ( $p < 0,05$ ) yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara kadar leukosit dengan luaran klinis pasien stroke.